

SHELL LUBRICANTS MEMIMPIN PASAR PELUMAS GLOBAL SELAMA 10 TAHUN BERTURUT-TURUT

Nov 22, 2016

22 November 2016 – Shell Lubricants, produsen pelumas terkemuka dunia, berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar global pada tahun 2015 dengan pangsa pasar sebesar 11,6%.

Informasi ini disampaikan Kline & Company dalam laporan bertajuk “**Industri Pelumas Global: Analisa Pasar dan Kajian 2016**”. Ini adalah tahun kesepuluh Shell Lubricants dinobatkan sebagai pemasok pelumas nomor satu dunia.

Kline & Company mencatat, angka penjualan produk pelumas Shell berkisar antara 4,400 – 4,600 kilo ton di tahun 2015, yang terbagi atas; pelanggan otomotif sebesar 36%, industri 34% dan sektor otomotif komersial 30%.

John Abbott, Shell Downstream Director mengatakan, “Dalam kondisi ketatnya persaingan, penobatan ini merupakan pencapaian luar biasa bagi bisnis Shell Lubricants. Kesuksesan ini kami raih melalui pendekatan yang terfokus kepada para pelanggan, inovasi produk dan layanan yang terus menerus, kepemimpinan teknologi, investasi merek dan tim yang kuat. Kami juga konsisten berinvestasi dalam meningkatkan dan mengembangkan rantai pasokan kelas dunia, sejalan dengan pola permintaan pasar global. Fokus masa depan kami adalah meneruskan hubungan yang erat dengan para pelanggan dan berkolaborasi dengan industri. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk yang inovatif dan terintegrasi serta solusi layanan guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah dan berbagai peluang dari transisi energi.”

Dalam laporan yang sama disebutkan juga bahwa Shell Lubricants menjadi pemimpin pasar di Filipina dengan menguasai 30 persen pangsa pasar, Malaysia (27%), Inggris (18%) dan AS (12%). Shell juga menjadi perusahaan minyak internasional yang menguasai pasar di Afrika Selatan (20%), Thailand (18%), Kanada (13%) dan Cina (8%).

Di Indonesia, Shell Lubricants juga memiliki komitmen untuk ikut mendorong suksesnya pertumbuhan ekonomi seiring dengan terbukanya akses ke pasar yang kompetitif dan meningkatnya permintaan terhadap produk Shell.

Setahun sejak dioperasikannya Pabrik Pelumas Shell (Lubricants Oil Blending Plant - LOBP) di Marunda pada November 2015, tercatat kenaikan produksi lebih dari dua kali lipat. Pabrik tersebut saat ini memproduksi tak kurang dari 99 jenis produk pelumas dan hampir 70% dari total produk pelumas Shell di Indonesia adalah “Buatan Indonesia”. Di samping itu, mulai Oktober 2016, LOBP Marunda juga sudah memproduksi secara lokal pelumas kapal. Pabrik ini dilengkapi dengan sistem kontrol kualitas yang ketat yang akan menguji semua tahapan produksi untuk memastikan semua produk yang dihasilkan oleh pabrik ini memenuhi standar spesifikasi merek Shell.

Tentang Shell LOBP tersebut, **Dian Andyasuri, Shell Lubricants Director – Indonesia** mengatakan, “Berdirinya pabrik pelumas Shell di Indonesia merupakan wujud komitmen Shell untuk terus berinvestasi dan maju bersama Indonesia. Kami perlu menjadi lebih dekat dengan konsumen dan memastikan bahwa mereka mendapatkan jaminan keamanan pasokan yang lebih kuat. Hadirnya pabrik pelumas ini juga mendorong kami untuk mengembangkan jangkauan bisnis dan memenuhi kebutuhan konsumen kami di Indonesia Timur, khususnya di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Ambon dan Papua.”

Di Indonesia, selain memproduksi pelumas untuk kendaraan bermotor, pabrik pelumas Shell juga telah memproduksi beragam varian baru dari merek pelumas unggulan untuk mesin industri seperti Shell Rimula (pelumas mesin kendaraan berat), Shell Spirax (pelumas transmisi) dan Shell Tellus (pelumas hidrolik). Beragam varian tersebut dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan populasi kendaraan di Indonesia yang terus tumbuh serta perkembangan pesat di berbagai sektor industri andalan seperti konstruksi, pembangkit listrik dan pertambangan.

Dian Andyasuri mengatakan bahwa di tengah iklim usaha yang kompetitif ini, Shell Lubricants menawarkan solusi teknologi untuk membantu pelaku industri mengatasi tantangan pengurangan biaya operasional. “Teknologi pelumas Shell memberi dampak signifikan kepada setiap usaha pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi energi, meningkatkan usia mesin karena mampu melindungi peralatan industri dari korosi. Yang penting adalah kolaborasi antara Shell dan para pelaku industri yang kemudian akan menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik,” tambah Dian.

Dian mencontohkan, Shell memberikan total cost saving value (total nilai penghematan) kepada perusahaan-perusahaan tambang (mining) terkemuka di Indonesia rata-rata sebesar Rp.13,5 Milyar per tahun. Penghematan ini didapatkan oleh pelanggan Shell berkat gabungan antara pemakaian pelumas Shell dan pelayanan teknik Shell yang handal sehingga umur pelumas lebih lama, pengurangan pemborosan pemakaian pelumas dan usia komponen mesin bisa lebih panjang.

“Dengan rangkaian lengkap pelumas industri yang kami produksi di LOBP Marunda, kami bertanggungjawab untuk mampu memenuhi kebutuhan pelanggan industri akan produk yang tepat dengan waktu yang cepat. Kami juga memastikan bahwa sebagai pelanggan Shell, mereka akan mendapatkan pelayanan teknikal kelas dunia yang responsif yang membantu mereka untuk memaksimalkan efisiensi biaya dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan profit yang lebih baik,” tambah **Dian**.

Shell Mampu Mempertahankan Posisi

George Morvey, Manager Industri & Energi Kline memaparkan, “Total kebutuhan pelumas global mencapai 38,8 juta ton pada 2015, atau turun dari angka 39,4 juta ton pada 2014. Di luar India, tiga negara lainnya di BRIC (Brasil, Rusia, India dan Cina) tidak mengalami pertumbuhan, sehingga berdampak pada penurunan permintaan global. Dalam situasi pasar yang secara umum cenderung stagnan, serta di tengah kompetisi yang meningkat di antara perusahaan minyak nasional, usaha-usaha independen dan produk asli OEM, terbukti Shell mampu mempertahankan posisinya di tiga segmen pasar dan tetap mempertahankan pangsa pasarnya.”

Untuk memenuhi permintaan yang terus tumbuh, Shell menginvestasikan ratusan juta dollar AS demi meningkatkan rantai pasokan pelumasnya; memperbaharui empat pabrik, membangun empat pabrik pelumas baru, satu pabrik pelumas gemuk (grease) dan dua pabrik minyak dasar (base oil) Kelompok II.

Secara global, Shell Lubricants adalah pemimpin pasar pelumas untuk sektor mobil penumpang di Amerika Serikat dengan menguasai 22 persen pangsa pasar, Filipina (32%), Malaysia (31%), Kanada (19%) dan Cina (14%). Salah satu kunci sukses Shell adalah keberhasilannya menjadi pelopor teknologi Gas-To-Liquid (GTL) yang mengubah gas menjadi bahan dasar pelumas premium. Beragam produk pelumas Shell Helix Ultra dengan PurePlus Technology telah mengalami pertumbuhan penjualan sebesar dua digit dan tersedia di lebih dari 100 pasar di seluruh dunia sejak diluncurkannya untuk pertama kalinya pada tahun 2014.

Shell juga sukses dalam membangun hubungan komersial dengan beberapa manufaktur asli global (OEMs), seperti BMW AG, Fiat Chrysler Automobiles (FCA) Group, Hyundai, Renault-Nissan,

Toyota, General Motors, Daimler AG, Suzuki, Ducati, MAN, ZF, General Electric, Anggreko, Siemens dan berbagai OEM dari Cina, termasuk Geely dan FAW.

Lebih dari itu, Shell juga menghadirkan beragam solusi pelumas untuk mesin industri yang mencakup turbin angin, alat berat pertambangan dan mesin pabrik. Di sektor pelumas industri, Shell adalah pemimpin pasar di Filipina dengan menguasai 29%, Thailand (24%), Malaysia (20%) dan Inggris (18%). Pada sektor kendaraan komersial, Shell memimpin pasar di Malaysia dengan 31%, Kanada (20%) dan Inggris (18%). Shell juga telah mencatat penghematan ratusan juta dolar dari penggunaan layanan teknis bernilai tambah untuk pelanggan industri terkait. Layanan ini mampu membantu konsumen untuk memilih, menggunakan, memelihara dan memonitor aplikasi pelumas pada mesin mereka.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Shell Lubricants Global:

Mallika Joshi, +6564777466, Mallika.desai@shell.com

Mary B. Walsh, +32478402938, mary.walsh@shell.com

Shell Indonesia External Relations

Haviez Gautama, +622129970315, Haviez.Gautama@shell.com

Catatan untuk Editor:

- Kami memiliki lebih dari 200 ilmuwan dan teknisi yang bekerja di berbagai pusat teknis pelumas di Cina, Jepang, AS dan Jerman. Kami mengoperasikan pusat teknologi baru kami di Shanghai, Cina di tahun 2014 untuk keperluan riset dan pengembangan pelumas dan minyak.
- Shell juga merupakan pemasok pelumas pertama dan satu satunya yang membantu penciptaan sebuah mobil perkotaan yang efisien. Mobil Konsep Shell adalah hasil kerja sama antara Shell, Geo Technology dan Gordon Murray Design. Mobil dengan penggunaan energy 34% lebih sedikit dan menghasilkan 28% lebih sedikit CO2 dibandingkan mobil perkotaan sejenis. Sementara itu, pelumas mesin memberikan kontribusi penghematan bahan bakar sebesar 5%. Sehingga, tingkat pengurangan emisi yang dihasilkannya adalah 5%. Mobil ini tidak tersedia untuk dipasarkan.
- Hasil laporan Kline memastikan bahwa Shell adalah produsen minyak dasar GTL terbesar di dunia. Minyak dasar GTL adalah bahan utama pelumas. Shell memproduksi minyak dasar GTL di Pearl GTL, Qatar dengan menggandeng Qatar Petroleum. Selain pelumas mobil penumpang dan Shell Advance Ultra with PurePlus Technology, Shell juga memproduksi berbagai pelumas industri yang didukung oleh teknologi GTL. Beberapa produknya adalah pelumas trafo Shell Diala S4 ZX1, pelumas proses Shell Risella X dan Shell Turbo S4X serta pelumas turbin GX.
- Shell memperbarui pabrik pelumas di Amerika Serikat (Houston) dan Cina (Tianjin) untuk mendukung peningkatan permintaan di kedua pasar pelumas utama tersebut. Shell Lubricants juga mendirikan beberapa pabrik pelumas baru di Rusia (Torzhok, 2012), Indonesia (dekat Jakarta, 2015) dan Cina (Tianjin, 2015). Pabrik pelumas padat terbesar milik Shell didirikan di Cina (Zhuhai, 2013). Pearl GTL, produsen terbesar dunia untuk produk GTL yang merupakan wujud kerjasama Shell dengan Qatar Petroleum memulai

operasinya di tahun 2011 dan memproduksi minyak dasar GTL Kelompok III. Pabrik minyak dasar Kelompok II yang lain juga didirikan di Korea pada tahun 2012 (Usaha patungan dengan Hyundai Oilbank).

- Shell mempunyai sejarah panjang kerja sama teknis dengan Ferrari (F1), Penske Racing (Nascar dan Indycar) dan Ducati (MotoGP). Shell mulai bekerja sama dengan BMW Motorsport (DTM, USCC, 24-hour Nurburgring) dan Hyundai Motorsport (World Rally Championship) selama satu dekade terakhir. Shell Helix Ultra with PurePlus Technology adalah satu-satunya pelumas mesin yang digunakan oleh tim Ferrari F1, BMW Motorsport DTM dan Hyundai i20 WRC. Sementara Penske Racing hanya menggunakan pelumas full sintetis Pennzoil Platinum with PurePlus Technology.
- Shell menawarkan beragam layanan seputar pelumas untuk memaksimalkan dampak pelumas. Shell telah membantu konsumen menghemat hingga \$146 juta selama lebih dari 15 tahun melalui berbagai layanan tersebut. Kami meluncurkan Shell Virtual Assistant pada tahun 2015. Shell Virtual Assistant adalah sebuah toserba artifisial yang terdapat di website Shell untuk melayani serta menjawab semua pertanyaan konsumen dan distributor seputar pelumas selama 24 jam/hari, tujuh hari/minggu. Layanan ini tersedia di 10 pasar - Cina, Rusia, Jerman, India, Singapura, Filipina, Malaysia, Australia, AS dan Inggris.

Tentang Pelumas Shell

Istilah “Pelumas Shell” secara bersama-sama mengacu pada perusahaan-perusahaan dalam Grup Shell yang bergerak dalam usaha pelumas. Shell menjual berbagai macam pelumas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan beragam penggunaan, yang mencakup otomotif pelanggan, alat angkut berat, pertambangan, pembangkit listrik, dan rekayasa umum. Portofolio merek pelumas Shell meliputi Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Kami berperan aktif di seluruh rantai pasokan pelumas. Kami memproduksi oli dasar di delapan pabrik; mencampur oli dasar dengan zat aditif untuk menghasilkan pelumas di lebih dari 40 pabrik; serta mendistribusikan, memasarkan, dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara. Kami juga menyediakan dukungan teknis dan usaha kepada pelanggan kami. Selain rangkaian produk kami, kami juga menawarkan pelayanan yang berhubungan dengan pelumas, seperti: Shell LubeMatch – perangkat rekomendasi produk daring terkemuka, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang terlatih dan perangkat daring, dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang membantu konsumen mengawasi kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya pemeliharaan dan menghindarkan pelanggan dari potensi kerugian usaha yang disebabkan kegagalan peralatan. Teknologi kelas dunia Shell berusaha memberikan produk bernilai tinggi kepada pelanggan kami. Inovasi, penggunaan produk, dan kolaborasi teknis merupakan inti dari pelumas Shell. Kami memiliki pusat-pusat penelitian pelumas unggulan di Tiongkok, Jerman, Jepang (dalam bentuk usaha patungan dengan Showa Shell), dan AS. Kami melakukan investasi besar dalam teknologi dan bekerja sama secara erat dengan pelanggan kami untuk menciptakan pelumas inovatif. Kami memiliki portofolio paten yang terdiri dari 150+ seri paten untuk pelumas, oli dasar, dan minyak; lebih dari 200 ilmuwan dan para teknisi pelumas didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan pelumas. Manfaat yang diperoleh pelanggan adalah, antara lain, biaya pemeliharaan yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih panjang, dan konsumsi energi yang lebih kecil. Salah satu cara kami menembus batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama erat dengan tim balap motor terkemuka seperti Scuderia Ferrari dan BMW Motorsport. Kemitraan teknis ini membantu memperluas pengetahuan kami dalam bidang pelumasan dan menerapkan teknologi mutakhir dari arena balap ke produk komersial kami.

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc didirikan di Inggris dan Wales, berkantor pusat di Den Haag, serta terdaftar di bursa efek London, Amsterdam, dan New York. Perusahaan Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dan wilayah, mengoperasikan usaha yang meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas-ke-cair; produksi, pemasaran, dan pengiriman produk oli dan kimia serta proyek-proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate legal entities. In this press release “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this press release refer to companies over which Royal Dutch Shell plc either directly or indirectly has control. Entities and unincorporated arrangements over which Shell has joint control are generally referred to “joint ventures” and “joint operations” respectively. Entities over which Shell has significant influence but neither control nor joint control are referred to as “associates”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This press release contains forward-looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Royal Dutch Shell. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management’s current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Royal Dutch Shell to market risks and statements expressing management’s expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward-looking statements are identified by their use of terms and phrases such as “anticipate”, “believe”, “could”, “estimate”, “expect”, “goals”, “intend”, “may”, “objectives”, “outlook”, “plan”, “probably”, “project”, “risks”, “schedule”, “seek”, “should”, “target”, “will” and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Royal Dutch Shell and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward-looking statements included in this press release, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell’s products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward-looking statements contained in this press release are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward-looking statements. Additional risk factors that may affect

future results are contained in Royal Dutch Shell's 20-F for the year ended December 31, 2015 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These risk factors also expressly qualify all forward looking statements contained in this press release and should be considered by the reader. Each forward-looking statement speaks only as of the date of this press release, 22 November 2016. Neither Royal Dutch Shell plc nor any of its subsidiaries undertake any obligation to publicly update or revise any forward-looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward-looking statements contained in this press release.

We may have used certain terms, such as resources, in this press release that United States Securities and Exchange Commission (SEC) strictly prohibits us from including in our filings with the SEC. U.S. Investors are urged to consider closely the disclosure in our Form 20-F, File No 1-32575, available on the SEC website www.sec.gov.

SETAHUN BEROPERASI , PABRIK PELUMAS SHELL INDONESIA KINI MULAI PRODUKSI PELUMAS UNTUK INDUSTRI PERKAPALAN

Nov 09, 2016

Jakarta, 9 November 2016 – Setahun sejak awal pengoperasiannya, pabrik pelumas Shell (*Lubricants Oil Blending Plant - LOBP*) yang berlokasi di Marunda Center, Bekasi telah mencatat kenaikan produksi lebih dari dua kali lipat. Pabrik ini kini memproduksi tak kurang dari 99 jenis produk pelumas.

Di antara beragam pelumas yang diproduksi saat ini, terdapat pelumas mesin kapal Shell Argina, Shell Gadinia dan Shell Melina. Dua pelumas mesin yaitu Shell Argina dan Shell Gadinia adalah pelumas yang digunakan untuk mesin kapal berukuran kecil hingga sedang, mesin pembantu serta pembangkit listrik statis. Sedangkan, Shell Melina adalah pelumas multifungsi terdepan yang diperuntukan untuk mesin diesel perkapalan berputaran rendah.

Produksi lokal untuk pelumas kapal ini merupakan respon terhadap peningkatan permintaan pelumas perkapalan domestik, seiring dengan berkembangnya sektor maritim di Indonesia. Pertumbuhan sektor ini merupakan dampak dari program tol laut yang dicanangkan Pemerintah Indonesia dan melibatkan pembangunan infrastruktur maritim melalui peningkatan kualitas pelabuhan di seluruh nusantara. Sebagai dukungan terhadap inisiatif ini, Shell Marine menjamin keberlangsungan pasokan dengan mendirikan beberapa pusat pasokan di berbagai pelabuhan utama di Indonesia. Pusat pasokan tersebut bertujuan untuk melayani permintaan perusahaan perkapalan domestik dan internasional kapanpun dan dimanapun mereka membutuhkannya.

Pabrik pelumas Shell juga menambah beragam varian baru dari merek pelumas terkemuka, seperti varian-varian baru dari Shell Helix (pelumas mesin mobil), Shell Advance (pelumas mesin motor), Shell Rimula (pelumas mesin kendaraan berat), Shell Spirax (pelumas transmisi) dan Shell Tellus (pelumas hidrolik). Beragam varian tersebut dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan populasi kendaraan di Indonesia yang terus tumbuh serta perkembangan pesat di berbagai sektor industri andalan seperti konstruksi, pembangkit listrik dan pertambangan.

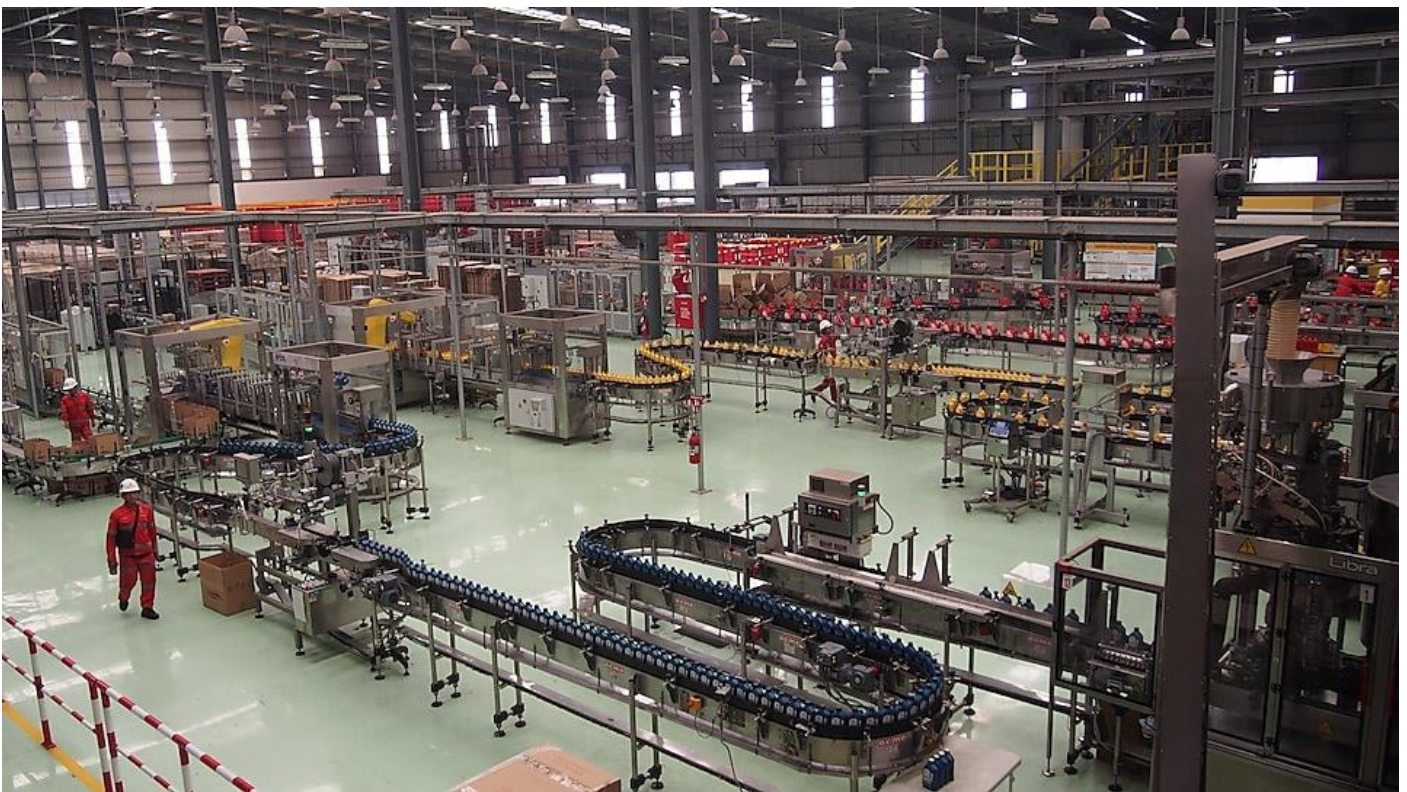
Pabrik ini juga memungkinkan Shell untuk melakukan transisi dari mengimpor produk pelumas secara eksklusif dari luar negeri menjadi memproduksi secara lokal sebagian besar produk pelumasnya. Kini, hampir 70% dari total produk pelumas Shell di Indonesia adalah “Buatan Indonesia”. Beragam produk tersebut dihasilkan oleh fasilitas yang sepenuhnya otomatis dan didukung oleh para operator Indonesia terlatih yang merupakan bagian dari jaringan rantai pasokan LOBP global. Kualitas produk Shell terjamin melalui proses uji berkala di laboratorium kelas dunia yang berada di pabrik.

“Kami senang dengan perkembangan yang kami capai dalam satu tahun pabrik ini beroperasi di Indonesia. Kemampuan lokal ini memungkinkan kami untuk lebih dekat dengan para konsumen serta lebih responsif terhadap permintaan pasar, termasuk permintaan pelumas perkapalan. Pabrik ini juga memungkinkan kami mengembangkan jangkauan bisnis dan memenuhi kebutuhan konsumen kami di Indonesia Timur, khususnya di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Ambon dan Papua,” kata Alex Marpaung, Lubricants Supply Chain Manager Indonesia.

Dari segi keselamatan, pabrik pelumas Shell ini juga memiliki rekam jejak yang baik. Dengan beragam sistem yang tepat dan pelatihan terus menerus untuk membentuk budaya sadar keselamatan di antara para karyawan, pabrik ini dapat mencapai tingkat keselamatan yang tinggi.

Sejak awal pembangunan pada Oktober 2012 hingga sekarang pabrik ini telah mencapai kinerja keselamatan yang memuaskan tanpa catatan kecelakaan.

Sebagai tetangga yang baik, Pabrik Pelumas Shell Marunda bekerjasama dengan Pusdakota (Pusat Pemberdayaan Komunitas Perkotaan) dari Universitas Surabaya dalam penyelenggaraan program DESA BERSEMI (Bersih, Sehat, Mandiri) dengan dua desa di sekitar wilayah pabrik yaitu Segaramakmur dan Pantaimakmur. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan inisiatif masyarakat untuk melakukan kegiatan membangun pemukiman yang bersih, sehat, ramah lingkungan dan produktif. Program ini melatih masyarakat di dua desa tersebut dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan bersama, seperti: membuat kompos dari sampah di sekitar mereka, membangun rumah kompos, mendirikan bank sampah yang memungkinkan warga menukar sampahnya dengan sejumlah uang yang akan disimpan di tabungan mereka, menumbuhkan tanaman obat dan sayuran; dan membuat kerajinan tangan dari sampah. Hingga kini, program ini telah berhasil melatih 60 kader di dua desa, meningkat dua kali lipat dari jumlah awal pada Desember 2015.



Shell kini memproduksi Shell Argina pelumas mesin kapal dari pabrik pelumasnya di Marunda, Bekasi, Indonesia

Enquiries:

Shell Marine Global: Oliver Lim +65 67999477, o.lim@shell.com

Shell Lubricants Global: Mary B. Walsh, +32478402934, mary.walsh@shell.com

GM External Relations Indonesia: Haviez Gautama, +622129970315, haviez.gautama@shell.com

Catatan Untuk Editor :

- Shell memegang 100% kepemilikan dan pengoperasian pabrik ini, sehingga menjamin pengendalian sepenuhnya atas kualitas produk.

- Pabrik pelumas baru di Indonesia ini dirancang untuk memenuhi standar keramahan lingkungan yang tinggi, antara lain meliputi langkah-langkah untuk mengurangi limbah dan mengontrol pembuangan limbah secara seksama untuk memastikan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Semua proses dalam pabrik ini sepenuhnya terotomasi dan dikendalikan oleh operator dari ruang kontrol pada setiap tahapannya. Sistem pengelolaan pabrik akan diterapkan untuk mengendalikan setiap tahapan produksi.
- Shell Lubricants aktif di pasar konsumen maupun pasar industri di Indonesia. Selain penjualan langsung, Shell juga didukung oleh lebih dari 30 distributor resmi di seluruh Indonesia.
- Dengan Pabrik pelumas baru ini, Shell dapat memproduksi dan memasok rangkaian penuh produk oli mesin, oli transmisi, dan pelumas industri berkualitas tinggi yang diproduksi secara lokal ke pasar Indonesia.
- Shell mengoperasikan lebih dari 40 pabrik pencampuran pelumas di 32 negara, dan 18 di antaranya berlokasi di Asia, yaitu di Tiongkok, India, Indonesia, Malaysia, Pakistan, Singapura, Korea Selatan dan Vietnam.

Tiga dari delapan pabrik oli dasar Shell dan sepuluh pabrik pencampuran pelumas gemuk global Shell berlokasi di Asia.

Tentang Shell Indonesia

- Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun lalu, sejak penemuan minyak pertamanya di Pangkalan Brandan, Sumatra Utara.
- Saat ini, Shell bergerak di sektor usaha hilir yang kuat di Indonesia. Shell merupakan perusahaan minyak internasional pertama yang bergerak di bisnis ritel SPBU di Indonesia dengan 79 lokasi pengoperasian SPBU di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Sumatera Utara. Di tahun 2006, Shell memulai bisnis bahan bakar komersial, *marines*, dan bitumen di Indonesia, serta menyediakan produk pelumas dan bantuan teknis terkait untuk sektor industri, transportasi, dan pertambangan. Shell juga merupakan pemegang pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia setelah Pertamina, serta melayani pemilik kendaraan bermotor dan konsumen dari sektor industri. Di sektor hulu, Shell adalah operator untuk blok laut dalam Pulau Moa Selatan PSC dan merupakan mitra strategis dari Inpex, operator Masela PSC, yang mencakup lapangan gas Abadi.

Tentang Pelumas Shell

Istilah “Pelumas Shell” secara bersama-sama mengacu pada perusahaan-perusahaan dalam Grup Shell yang bergerak dalam usaha pelumas. Shell menjual berbagai macam pelumas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan beragam penggunaan, yang mencakup otomotif pelanggan, alat angkut berat, pertambangan, pembangkit listrik, dan rekayasa umum. Portofolio merek pelumas Shell meliputi Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Kami berperan aktif di seluruh rantai pasokan pelumas. Kami memproduksi oli dasar di delapan pabrik; mencampur oli dasar dengan zat aditif untuk menghasilkan pelumas di lebih dari 40 pabrik; serta mendistribusikan, memasarkan, dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara. Kami juga menyediakan dukungan teknis dan usaha kepada pelanggan kami. Selain rangkaian produk kami, kami juga menawarkan pelayanan yang berhubungan dengan pelumas, seperti: Shell LubeMatch – perangkat rekomendasi produk daring terkemuka, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang terlatih dan perangkat daring, dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang membantu konsumen mengawasi kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya pemeliharaan dan menghindarkan pelanggan dari potensi kerugian usaha yang disebabkan kegagalan peralatan. Teknologi kelas dunia Shell berusaha memberikan produk bernilai tinggi kepada pelanggan kami. Inovasi, penggunaan produk, dan kolaborasi teknis merupakan inti dari pelumas Shell. Kami memiliki pusat-pusat penelitian pelumas

unggulan di Tiongkok, Jerman, Jepang (dalam bentuk usaha patungan dengan Showa Shell), dan AS. Kami melakukan investasi besar dalam teknologi dan bekerja sama secara erat dengan pelanggan kami untuk menciptakan pelumas inovatif. Kami memiliki portofolio paten yang terdiri dari 150+ seri paten untuk pelumas, oli dasar, dan minyak; lebih dari 200 ilmuwan dan para teknisi pelumas didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan pelumas. Manfaat yang diperoleh pelanggan adalah, antara lain, biaya pemeliharaan yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih panjang, dan konsumsi energi yang lebih kecil. Salah satu cara kami menembus batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama erat dengan tim balap motor terkemuka seperti Scuderia Ferrari dan BMW Motorsport. Kemitraan teknis ini membantu memperluas pengetahuan kami dalam bidang pelumasan dan menerapkan teknologi mutakhir dari arena balap ke produk komersial kami.

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc didirikan di Inggris dan Wales, berkantor pusat di Den Haag, serta terdaftar di bursa efek London, Amsterdam, dan New York. Perusahaan Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dan wilayah, mengoperasikan usaha yang meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas-ke-cair; produksi, pemasaran, dan pengiriman produk oli dan kimia serta proyek-proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate legal entities. In this press release “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this press release refer to companies over which Royal Dutch Shell plc either directly or indirectly has control. Entities and unincorporated arrangements over which Shell has joint control are generally referred to “joint ventures” and “joint operations” respectively. Entities over which Shell has significant influence but neither control nor joint control are referred to as “associates”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This press release contains forward-looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Royal Dutch Shell. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management’s current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Royal Dutch Shell to market risks and statements expressing management’s expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward-looking statements are identified by their use of terms and phrases such as “anticipate”, “believe”, “could”, “estimate”, “expect”, “goals”, “intend”, “may”, “objectives”, “outlook”, “plan”, “probably”, “project”, “risks”, “schedule”, “seek”, “should”, “target”, “will” and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Royal Dutch Shell and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward-

looking statements included in this press release, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward-looking statements contained in this press release are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward-looking statements. Additional risk factors that may affect future results are contained in Royal Dutch Shell's 20-F for the year ended December 31, 2015 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These risk factors also expressly qualify all forward looking statements contained in this press release and should be considered by the reader. Each forward-looking statement speaks only as of the date of this press release, 9 November 2016. Neither Royal Dutch Shell plc nor any of its subsidiaries undertake any obligation to publicly update or revise any forward-looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward-looking statements contained in this press release.

We may have used certain terms, such as resources, in this press release that United States Securities and Exchange Commission (SEC) strictly prohibits us from including in our filings with the SEC. U.S. Investors are urged to consider closely the disclosure in our Form 20-F, File No 1-32575, available on the SEC website www.sec.gov.

Shell Perkenalkan Pelumas Mesin Diesel Terbaru Shell Rimula R5 E 10w40

Jun 22, 2016

Shell Lubricants Indonesia hadirkan pelumas mesin diesel terbaru “Shell Rimula R5 E 10W40 ”. Pelumas sintetis khusus mesin diesel modern ini memiliki lima keunggulan yaitu perlindungan terhadap asam hasil pembakaran, proteksi terhadap jelaga (endapan) hasil pembakaran, proteksi komponen mesin dari keausan, menghemat penggunaan bahan bakar dan ketahanan oksidasi yang tinggi. Pelumas terbaru Shell Rimula R5 E saat ini hanya dapat diperoleh di jaringan Shop & Drive di seluruh Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 2016. Shell Lubricants, salah satu produsen pelumas terkemuka dunia dan pemilik teknologi terkini Shell PurePlus Technology secara resmi memperkenalkan pelumas baru untuk kendaraan diesel modern termasuk kendaraan diesel beban berat (heavy duty) pada hari Rabu (22/06) di Jakarta. Perkenalan pelumas mesin diesel heavy duty Shell Rimula R5E ini dilakukan oleh **Edward Satrio, Brand Manager Shell Helix and Advance/ VP Brand Direct Channel Shell Indonesia** didampingi oleh **Rio Sanggau, Chief Marketing PT Astra Otoparts** dalam acara berbuka puasa yang dilakukan Shell Indonesia bersama media dan beberapa anggota komunitas mobil diesel yaitu komunitas Fortuner, Innova dan Pajero di Raja Rasa Resto, Ampera Jakarta Selatan.

Edward Satrio, mengatakan, “Kami bangga dapat memperkenalkan **Shell Rimula R5E**, sebuah pelumas sintetis terbaru yang dibuat khusus untuk kendaraan diesel modern dan juga mesin diesel beban berat (heavy duty). Shell Rimula R5E dengan teknologi sintetis membuat kinerja mesin menjadi maksimal dan sekaligus menjaga mesin tetap awet. Pelumas ini juga cocok untuk mesin dengan sistem exhaust-gas recirculation (EGR) atau sirkulasi ulang gas buangan seperti pada kendaraan diesel beban berat.”

Edward Satrio menambahkan bahwa saat ini peminat kendaraan SUV dan MPV bermesin Diesel di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hal ini ditandai dengan peluncuran kendaraan diesel terbaru oleh pihak **Agen Pemegang Merek (APM)** yang ada di Indonesia. Data Gaikindo menunjukkan angka total penjualan kendaraan diesel jenis Sedan, SUV, MPV & Double Cabin mencapai 150 ribu unit per tahunnya.

“Shell Rimula R5 E 10W40 ini memang diciptakan untuk dapat memenuhi kebutuhan para pemilik kendaraan diesel seperti misalnya Fortuner, Innova dan Pajero yang sebenarnya bisa dikategorikan sebagai kendaraan diesel beban berat (heavy duty) yang sering digunakan untuk menempuh jarak jauh dan medan berat (off road). Shell Rimula R5E memiliki zat aditif canggih yang akan membantu menghemat bahan bakar dan melindungi mesin dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh suhu ekstrim, sekaligus membuat mesin berkinerja maksimal.”

Shell Rimula R5 E 10W40 memiliki lima keunggulan yaitu **perlindungan terhadap asam hasil pembakaran, proteksi terhadap endapan (kerak) hasil pembakaran, proteksi komponen mesin dari keausan, menghemat penggunaan bahan bakar dan ketahanan oksidasi yang lebih tinggi dibandingkan pelumas mineral.** Saat ini, para pengguna SUV & MPV bermesin diesel seperti Fortuner dan Pajero dapat memperoleh **pelumas Shell Rimula R5 E 10W40 di bengkel Shop & Drive** yang tersebar di berbagai kota di Indonesia

Menurut **Rio Sanggau**, “Kami senang dapat bekerjasama dengan Shell Indonesia dalam memasarkan produk pelumas khusus mesin diesel Shell Rimula R5 E 10W40. Kami optimis produk ini dapat diterima dengan baik oleh para pemilik mobil bermesin diesel di Indonesia, karena kualitas dan keunggulan produk Shell Rimula telah melalui proses pengujian yang panjang. Melalui lebih

dari 350 gerai Shop & Drive yang ada di 84 kota di 24 propinsi di Indonesia, para pemilik mobil diesel di Indonesia akan mudah memperoleh produk Shell Rimula R5E ini. “

Pada acara perkenalan Rimula R5 E 10W40 ini, Shell Lubricants mengajak beberapa anggota komunitas mobil bermesin diesel seperti Fortuner, Innova dan Pajero di Jakarta untuk melakukan penggantian pelumas mesin kendaraanya dengan Shell Rimula R5 E 10W40 secara gratis di Shop & Drive. Selain itu, selama bulan Ramadhan ini, Shell Indonesia menggelar promo diskon 25% untuk penggantian pelumas kendaraan diesel dengan Shell Rimula R5 E 10W40 di seluruh gerai Shop & Drive di Indonesia sejak 15 Juni – 15 September 2016.***

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Edward Satrio

Brand Manager Helix & Advance /VP brand Direct Channel Shell Indonesia

PT. Shell Indonesia

Talavera Office Park 22nd - 27th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Email : Edward.Satrio@shell.com

Phone : +62 811 1973 181

Tentang Shell Lubricants

Shell sells a wide variety of lubricants to meet customer needs across a range of applications. These include consumer motoring, heavy-duty transport, mining, power generation and general engineering. Shell's portfolio of lubricant brands includes Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus and Shell Rimula. Shell is active across the full lubricant supply chain. Shell manufactures base oils in eight plants, blend base oils with additives to make lubricants in over 50 plants, distribute market and sell lubricants in over 100 countries.

Shell also provides technical and business support to customers. Shell offers lubricant-related services in addition to our product range. These include: Shell LubeMatch –the market leading product on-line recommendation tool, Shell LubeAdvisor - helps customers to select the right lubricant through highly trained Shell technical staff as well as online tools, and Shell LubeAnalyst - an early warning system that enables customers to monitor the condition of their equipment and lubricant, helping to save money on maintenance and avoid potential lost business through equipment failure.

Shell's world-class technology works to deliver value to our customers. Innovation, product application and technical collaboration are at the heart of Shell lubricants. Shell has lubricants research centers in Germany, Japan (in a joint venture with Showa Shell), England and the USA. Shell invests significantly in technology and work closely with customers to develop innovative lubricants. Shell has a patent portfolio with 150 + patent series for lubricants, base oils and greases; more than 200 scientists and lubricants engineers dedicated to lubricants research and development.

Customer benefits include lower maintenance costs, longer equipment life and reduced energy consumption. One of the ways we push the boundaries of lubricant technology is by working

closely with top motor racing teams such as Scuderia Ferrari. These technical partnerships enable us to expand our knowledge of lubrication science and transfer cutting-edge technology from the racetrack to our commercial products.

Shell Indonesia ajak konsumen setianya donasikan poin clubsmart kepada 10.000 anak panti asuhan melalui program “kebaikan berlipat ganda, berbagi nikmat berbuka”

Jun 10, 2016

Jakarta, 10 Juni 2016 - PT Shell Indonesia (“Shell Indonesia”) menggelar program “Kebaikan Berlipat Ganda, Berbagi Nikmat Berbuka” yang mengajak para pemegang kartu Shell ClubSmart untuk memberikan donasi berupa poin ClubSmart-nya yang akan dilipatgandakan oleh Shell untuk ditukarkan menjadi santapan buka puasa kepada 10.000 anak dari berbagai Panti Asuhan di wilayah Jabodetabek dan Bandung selama bulan Ramadhan.

Peluncuran program yang berlangsung sejak 6 Juni hingga 30 Juni 2016 ini dilakukan bersamaan dengan pemberian **1.000 santapan buka puasa** kepada anak-anak panti asuhan di berbagai wilayah di Jabodetabek dan Bandung. Pemberian santapan buka puasa kepada anak panti asuhan ini akan berlangsung setiap minggu dan secara keseluruhan program ini akan mencakup 10.000 anak. Secara simbolis **Presiden Direktur/Country Chairman Shell Indonesia Darwin Silalahi** memberikan santapan buka puasa kepada **Ketua Panti Asuhan Khairunnisadisaksikan oleh General Manager Retail Shell Indonesia, Wahyu Indrawanto dan Senior Vice President GPC Aksi Cepat Tanggap (ACT) Imam Akbari** di Panti Asuhan Khairunnisa, Tebet, Jakarta Selatan pada hari Jumat, (10/06).

Darwin Silalahi mengatakan, *“Shell senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan dimanapun kami mempunyai kegiatan bisnis. Kali ini, melalui program ”Kebaikan Berlipat Ganda, Berbagi Nikmat Berbuka” kami ingin mengajak masyarakat khususnya pelanggan setia bahan bakar Shell yang tergabung di Shell ClubSmart untuk berbagi kebaikan kepada anak-anak panti asuhan selama bulan Ramadhan. Tentunya kami berharap inisiatif positif ini dapat dirasakan oleh banyak pihak dan menjadikan bulan Ramadhan sebagai momen dalam meningkatkan kesetiakawanan sosial, kepedulian sosial dan solidaritas antar sesama.”*

Untuk setiap 150 poin Shell ClubSmart yang didonasikan oleh pelanggan setia bahan bakar Shell (setara dengan dana senilai Rp10.000,-) akan dilipatgandakan oleh Shell dengan 300 poin (setara dengan Rp20.000,-) sehingga total poin akan menjadi 450 poin atau setara dengan Rp30.000,-. Selanjutnya, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian santapan buka puasa untuk satu anak panti asuhan.

Wahyu Indrawanto, GM Retail Shell Indonesia menambahkan, *“Kami mengharapkan partisipasi dan dukungan anggota Shell ClubSmart dalam kegiatan ini untuk bersama-sama menyediakan santapan berbuka kepada anak panti asuhan. Para pelanggan sekaligus anggota Shell ClubSmart, baik roda dua (2W) maupun roda empat (4W) dapat mendonasikan poin ClubSmart-nya di seluruh SPBU Shell yang berada di wilayah Jabodetabek dan Bandung selama bulan Ramadhan yang pendistribusian santapan buka puasa ini kami lakukan melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT).”*

Selanjutnya, **Wahyu Indrawanto** menjelaskan bahwa pemberian 10.000 santapan buka puasa akan dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama adalah pemberian **1.000 paket** pertama kepada **6 panti asuhan** di wilayah Jabodetabek. Selanjutnya, tahap kedua, ketiga dan keempat akan diberikan masing-masing sebanyak **3.000 santapan buka puasa kepada anak panti asuhan di wilayah Jabodetabek dan Bandung**. Pemberian santapan buka puasa akan kami lakukan setiap hari Jumat selama berlangsungnya bulan Ramadhan.

Selain pemberian santapan buka puasa kepada anak panti asuhan di berbagai wilayah Jabodetabek dan Bandung, Shell Indonesia juga mengajak para pelanggan setia bahan bakar Shell untuk menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan “**PESAN PRIBADI**” kepada para anak panti asuhan. “Pesan Pribadi” ini diungkapkan melalui selebar kartu yang akan dibagikan kepada pemilik kartu Shell ClubSmart yang melakukan pendonasian poin Shell ClubSmart mereka untuk buka puasa anak-anak panti asuhan. Kartu-kartu berisi pesan pribadi ini nantinya akan dikumpulkan melalui *Card Display Stand (Kotak Pengumpulan Kartu)* yang tersedia di seluruh SPBU Shell. Seluruh kartu ini nantinya akan dikumpulkan dan diserahkan kepada anak-anak panti asuhan.

Shell ClubSmart adalah sebuah program loyalitas yaitu bentuk ungkapan rasa terima kasih Shell kepada pelanggan. Untuk mendapatkan informasi mengenai Shell ClubSmart dapat mengunjungi www.shellmartid.com

Sementara, untuk mengetahui perkembangan program “**Kebaikan Berlipat Ganda, Berbagi Nikmat Berbuka**” ini, silahkan masuk ke Website kami di <https://www.shell.co.id>

Informasi lebih lanjut dan wawancara, silahkan menghubungi:

Haviez Gautama

GM External Relations Shell Indonesia

PT. Shell Indonesia, Talavera Office Park 22nd - 27th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Phone :+62 21 7592 4700

TENTANG SHELL RETAIL FUELS

Setiap hari, jutaan pengendara membeli produk Shell di sekitar 43.000 SPBU di lebih dari 80 negara termasuk Indonesia. Mulai dari laboratorium, arena pacu, hingga ke jalan raya, tim kami terdiri dari Shell Passionate Experts yang terus bekerja demi menciptakan bahan bakar terbaik di dunia.

TENTANG SHELL INDONESIA

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun lalu, sejak penemuan minyak pertamanya di Pangkalan Brandan, Sumatra Utara.

Dewasa ini, Shell telah memiliki sektor usaha hilir yang kuat di Indonesia. Perusahaan ini adalah merek dagang minyak bumi internasional pertama di dunia dan kini merupakan perusahaan minyak internasional/international oil company (IOC) terkemuka dengan 78 lokasi pengoperasian SPBU di daerah Jabodetabek dan Bandung. Pada 2006, Shell memulai usaha bahan bakar komersial, kelautan, dan bitumen di Indonesia dengan menyediakan produk oli dan bantuan teknis terkait kepada sektor industri, transportasi, dan pertambangan. Shell juga dihargai sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia setelah Pertamina, serta melayani pemilik kendaraan bermotor dan konsumen dari sektor industri.

Shell telah menanamkan investasi besar dalam mengembangkan infrastruktur rantai pasokan bahan bakarnya di Indonesia bersama mitra lokal. Kami menjalankan fasilitas gudang penyimpanan pelumas di Bekasi, Surabaya, dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan bitumen di Merak.

Di sektor hulu, Shell telah ditunjuk sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil/Production Sharing Contract (PSC) atas Pulau Moe Selatan.

Shell Indonesia Bangun Kapasitas Masyarakat Melalui Program Desa “Bersemi”

Mei 28, 2016

Jakarta, 28 Mei 2016. Melalui pengelolaan sampah terpadu yang berbasis komunitas yang dilaksanakan di dua desa di Segaramakmur dan Pantaimakmur, Marunda, PT Shell Indonesia berupaya membangun kapasitas masyarakat untuk menjadi lebih kreatif memperbaiki penghidupan mereka dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan Desa BERSEMI (Bersih, Sehat, Mandiri).

Dalam acara **Gebyar Akbar** di halaman kantor Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi pada hari ini (28/05), masyarakat secara aktif memamerkan hasil kegiatan Desa BERSEMI yang telah berjalan lima bulan tersebut dihadapan **Bupati Bekasi Neneng Hasanah Yasin**, yang didampingi oleh **Camat Tarumajaya Dwy Sigit Adrian**, **Lubricants Supply Chain (LSC) Manager Shell Indonesia Alex Marpaung** dan Direktur Utama Kawasan Industri dan Pergudangan Marunda Center Iwan Djuanedi.

Sejak Desember 2015 lalu, PT Shell Indonesia telah meluncurkan program Desa BERSEMI, yaitu program peningkatan mutu lingkungan pemukiman yang diselenggarakan di **Desa Segaramakmur** dan **Desa Pantaimakmur** yang berlokasi di Taruna Jaya, Marunda, Bekasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan inisiatif komunitas dalam mewujudkan pemukiman yang bersih, sehat, ramah lingkungan dan produktif. Program ini melatih para kader penggerak di dua desa untuk memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam menginisiasi dan mengembangkan Model Rumah Kompos, Bank Sampah (BAS), Model Pangan Lestari dan Kelompok Industri Kreatif Berbasis. Implementasi program tersebut mampu melahirkan kader-kader baru penggerak masyarakat dari yang semula 30 orang menjadi 60 orang. Nantinya, para kader diharapkan dapat membantu penyebaran program ini ke masyarakat yang lebih luas.

"Program Desa BERSEMI ini menjadi bukti komitmen Shell untuk mendukung setiap upaya pengembangan masyarakat di manapun kegiatan operasi kami berada, termasuk di sekitar Pabrik Pelumas kami di Marunda, Bekasi Jawa Barat ini. Kami ingin program yang mendayagunakan potensi dan inisiatif komunitas seperti ini dapat terus dikembangkan ke desa-desa lainnya melalui kader-kader penggerak yang jumlahnya telah meningkat dua kali lipat dalam lima bulan ini. Selain itu, program Desa BERSEMI telah menghasilkan beberapa model mencakup model Rumah Kompos, Bank Sampah, Taman Pangan Lestari dan Kelompok Industri Kreatif. Kami harapkan ke depan akan lebih banyak lagi hasil dan manfaat yang bisa dirasakan masyarakat di sekitar Marunda Bekasi ini dengan kehadiran program ini,"

kata Alex

Sementara itu, Camat Tarumajaya **Dwy Sigit Adrian** menambahkan bahwa, "Program Desa BERSEMI telah banyak membantu mengatasi masalah sampah di kecamatan Tarumajaya. Kami harapkan ke depan akan lebih banyak lagi perusahaan di kawasan ini yang memiliki inisiatif seperti Shell dan Marunda Center untuk membantu kami dalam mengelola sampah secara kreatif dan terpadu serta membangun kualitas masyarakat di Tarumajaya ini."

Tentang Desa BERSEMI

Program Desa BERSEMI ini secara simultan akan memadukan pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*), pengembangan kapasitas (*capacity building*) dan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurs*). PT Shell Indonesia, yang didukung oleh mitra pelaksanaannya, Puskadkota

telah memberikan pelatihan terhadap kade-kader masyarakat mengenai penyortiran sampah, composting (membuat pupuk kompos), melakukan cocok tanam dengan sistem *urban farming* dan penyelenggaraan Bank Sampah. Selain itu Shell juga akan menyediakan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk program pengolahan sampah terpadu ini.

Sebelumnya, Shell Indonesia juga telah mengembangkan model Desa/Kampung di beberapa daerah di Surabaya misalnya pengembangan Kampung BERSERI (Bersih, Sehat, Mandiri) di Kelurahan Lontar dan Babatan, Kota Surabaya dan Desa/Kampung PANJI KAMI (Panjangjiwo Kampung Mandiri) di RW Panjangjiwo, Kota Surabaya. Selain itu, PT Shell Indonesia juga membantu pengelolaan sampah di Depok lewat program yang dikelola Bank Sampah Depok (BSD) yang berada di bawah naungan Yayasan Semai Karakter Bangsa. BSD membantu Pemkot Depok dalam menangani masalah sampah di wilayah Depok melalui kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah di 11 kecamatan yang ada di wilayah ini. Setiap harinya tak kurang dari 900 ton sampah terkumpul di kawasan ini untuk ditangani oleh Pemkot Depok. PT Shell Indonesia memberikan satu buah mobil pick up dan timbangan kepada pihak BSD pada tahun 2013 untuk membantu pengelolaan sampah di wilayah Depok.

Di lingkungan SPBU Shell di Joglo, Shell juga mengembangkan program pengelolaan sampah terpadu berbasis komunitas yang diberinama Joglo JAWARA (Jaya, Berwibawa, Aman dan Ramah). Dalam waktu kurang dari satu tahun program ini telah mampu menghasilkan kader-kader pengerak yang aktif berbagi dan mengajarkan tentang pembuatan kompos dan urban farming kepada masyarakat yang lebih luas

Untuk informasi lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

Sri Wahyu Endah

Downstream External Relations Manager

PT. Shell Indonesia, Talavera Office Park 22nd - 27th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Phone :+62 21 29970307

Tentang Shell Indonesia

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun lalu, sejak penemuan minyak pertamanya di Pangkalan Brandan, Sumatra Utara.

Dewasa ini, Shell telah memiliki sektor usaha hilir yang kuat di Indonesia. Perusahaan ini adalah merek dagang minyak bumi internasional pertama di dunia dan kini merupakan perusahaan minyak internasional/international oil company (IOC) terkemuka dengan 78 lokasi pengoperasian SPBU di daerah Jabodetabek dan Bandung. Pada 2006, Shell memulai usaha bahan bakar komersial, kelautan, dan bitumen di Indonesia dengan menyediakan produk oli dan bantuan teknis terkait kepada sektor industri, transportasi, dan pertambangan. Shell juga dihargai sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia setelah Pertamina, serta melayani pemilik kendaraan bermotor dan konsumen dari sektor industri.

Shell telah menanamkan investasi besar dalam mengembangkan infrastruktur rantai pasokan bahan bakarnya di Indonesia bersama mitra lokal. Kami menjalankan fasilitas gudang penyimpanan pelumas di Bekasi, Surabaya, dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan bitumen di Merak.

Di sektor hulu, Shell telah ditunjuk sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil/Production Sharing Contract (PSC) atas Pulau Moe Selatan.

Shell Luncurkan Pelumas Turbin Shell Turbo S4 Gx Dengan Teknologi Gas-To-Liquid

Mei 12, 2016

Yogyakarta, 12 Mei 2016. Shell Lubricants, produsen pelumas terkemuka dunia senantiasa menghadirkan beragam produk pelumas yang dapat memenuhi kebutuhan para konsumennya, termasuk para pelaku bisnis di industri energi di Indonesia.

Di sela acara seminar “**Shell Power Technology 2016**” yang diselenggarakan di Hotel Tentrem, Yogyakarta pada hari ini, Shell meluncurkan produk terbaru Shell Turbo S4GX yang merupakan produk pelumas turbin uap industri yang diproduksi untuk membantu mengoptimalkan kinerja operasional para pelaku bisnis energi termasuk pembangkit tenaga listrik.

Shell Turbo S4 GX adalah pelumas mesin turbin terbaru yang dibuat dengan menggunakan teknologi GTL (Gas to Liquid) dan telah dikembangkan untuk memenuhi tuntutan sistem turbin dengan roda gigi mutakhir yang sangat efisien. Shell Turbo S4 GX ini dirancang untuk memberikan kinerja jangka panjang yang luar biasa.

Seminar “Shell Power Technology” merupakan acara rutin yang diselenggarakan setiap tahun oleh PT Shell Indonesia untuk membantu para pelaku bisnis di sektor industri khususnya energi di Indonesia. Sekitar 150 pelaku bisnis energi pembangkit listrik hadir pada seminar yang secara resmi dibuka oleh **Mario Viarengo, Marketing Director of Lubricants PT Shell Indonesia**. Acara seminar ini juga dihadiri oleh Kepala Satuan Pengadaan Independent Power Providers (IPP/Pengembang Listrik Swasta) Hernadi Buhron yang mewakili Direktorat Pengadaan PLN Supangkat. Hernadi menyatakan gembira dengan diselenggarakannya seminar tersebut yang membuka kesempatan kerjasama semua pihak agar terjalin kemitraan yang kuat.

Tentang Shell Power Technology Seminar ini, **Dian Andyasuri selaku Director of Lubricants PT Shell Indonesia** mengatakan, “Seminar ini merupakan wujud komitmen PT Shell Indonesia untuk senantiasa hadir membantu para pelanggan kami untuk terus meningkatkan kinerja operasionalnya sekaligus meningkatkan efisiensi bisnisnya. Melalui seminar ini kami ingin berbagi pengetahuan mengenai teknologi pelumas yang dimiliki oleh Shell Lubricants yaitu teknologi yang mampu menghadirkan rangkaian produk pelumas khusus untuk mesin turbo yang dapat memenuhi semua kebutuhan para pebisnis pembangkit energi listrik di Indonesia akan pelumas berkualitas.”

Selain peluncuran produk baru, dalam seminar tersebut Shell juga berbagi mengenai unsur unsur kandungan yang dimiliki produknya serta layanan teknis yang diberikan kepada pelanggan setia. Pengenalan produk dibagi menjadi 3 ruang sesi. Peserta dapat memilih salah satu sesi yang diminati sesuai dengan aplikasi terapan pada industri yakni sesi Mesin Stasioner; Turbin dan Balance of Plant Equipment; serta sesi Transformer.

Beasiswa untuk Mahasiswa

Pada acara Shell Power Technology Seminar tersebut, Shell berkesempatan menyerahkan beasiswa bantuan pendidikan kepada dua mahasiswa berprestasi yakni Muhammad Nabil Satria dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Wahyu Idris dari Institut Teknologi Bandung (ITB), sebesar masing-masing Rp. 30Juta.

Dian Andyasuri berharap bantuan pendidikan tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang tengah menulis skripsi tentang Daya/Kelistrikan tersebut. “Kami harapkan nantinya mereka dapat berpartisipasi pada berbagai upaya ketersediaan energi listrik yang berkesinambungan di Indonesia,” kata Dian.

Untuk informasi lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

Pakasa Doori

VP Sales Direct – Shell Lubricants

PT. Shell Indonesia, Talavera Office Park 22nd - 27th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Phone :+62 21 7592 4700

TENTANG SHELL LUBRICANTS

Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah bahan dasar di delapan pabrik, mencampur bahan dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.

Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, bahan dasar bahan dasar dan minyak pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.

Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.

Teknologi Mutakhir Bahan Bakar Untuk Performa Mesin yang Lebih Baik

Apr 14, 2016

Melalui workshop yang diselenggarakan di Jakarta hari ini, Shell memberikan paparan mengenai bagaimana bahan bakar Shell V-Power dirancang dengan teknologi mutakhir untuk meningkatkan performa mesin.

Jakarta, 14 April 2016 - Shell V-Power mampu meningkatkan tenaga mesin dengan secara aktif melindungi mesin kendaraan. Hal ini membantu mesin Anda bekerja sesuai potensinya, apapun jenis kendaraan Anda.¹

Shell V-Power memiliki Double Action Formula yang unik yang dirancang untuk membersihkan mesin secara aktif dari sisa endapan yang dapat mengurangi tenaga kendaraan, serta membantu melindungi bagian mesin yang vital. Diformulasikan dengan Friction Modification Technology (FMT), Shell V-Power juga dapat memberikan lapisan pelindung antara piston dan silinder, dan disaat bersamaan membantu mengurangi gesekan sehingga mesin bekerja lebih bebas dan dapat memberikan tenaga lebih pada laju kendaraan.

Mae Ascan, ilmuwan bahan bakar di Shell Projects and Technology, mengatakan: “Di Shell, kami memahami bahwa tidak semua bahan bakar sama. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menciptakan bahan bakar yang lebih baik untuk para pelanggan dan kendaraan mereka. Kami merekomendasikan penggunaan Shell V-Power secara teratur agar pelanggan mendapatkan manfaat maksimal dari keunggulan performa yang ditawarkan.”

Shell memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dalam inovasi pengembangan bahan bakar dengan didukung oleh sekitar 170 ilmuwan dan spesialis bahan bakar di seluruh dunia. Para ilmuwan dan spesialis tersebut bekerja dalam menciptakan inovasi bahan bakar, pengembangan dan implementasi produk guna memenuhi kebutuhan pelanggan dan kendaraan mereka yang selalu berkembang.

Kini, bahan bakar Shell V-Power yang dikembangkan atas kerja sama lebih dari 60 tahun dengan Scuderia Ferrari dapat dinikmati oleh pelanggan di 69 negara di seluruh dunia.

Efek dan manfaat yang dirasakan mungkin bervariasi tergantung pada kondisi kendaraan, usia kendaraan, kondisi saat mengemudi dan cara mengemudi. Manfaat ini berhubungan dengan elemen bahan pembersih yang dirancang untuk membantu membersihkan endapan yang sudah ada pada mesin anda

Tentang Bahan Bakar Ritel Shell

Setiap hari, jutaan pengemudi memilih Shell di sekitar 43.000 SPBU Shell di lebih dari 80 negara. Dari laboratorium bahan bakar ke arena balapan dan sampai ke area SPBU, kami memiliki tim ahli yang berdedikasi untuk terus bekerja menciptakan bahan bakar termutakhir di dunia.

Shell ajak mitra, pelanggan dan murid sekolah dasar peduli keselamatan

Apr 13, 2016

Shell Indonesia memperingati “Shell Safety Day 2016” dengan menyelenggarakan berbagai rangkaian kegiatan, mulai dari membagikan kartu tips keselamatan kepada pelanggan di SPBU hingga mengunjungi sekolah dasar negeri untuk memberikan edukasi mengenai keselamatan berlalu lintas.

Jakarta, 13 April 2016 - Keselamatan setiap orang merupakan prioritas utama bagi Shell dan Shell berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dengan aman tanpa insiden yang menyebabkan kematian maupun kecelakaan kerja yang dapat merugikan karyawannya. Setiap tahun, Shell di seluruh dunia merayakan **Shell Safety Day** untuk menegaskan komitmen Shell terhadap keselamatan. Perayaan **Shell Safety Day** tahun ini mengambil tema “**Achieving Goal Zero Because We Care**”, yang bertujuan meningkatkan kepedulian atas keselamatan dengan target tidak adanya insiden dalam kegiatan operasional, kerusakan aset dan pencemaran terhadap lingkungan, dan kecelakaan kerja.

Untuk perayaan sepuluh tahun **Shell Safety Day** tahun ini, Shell Indonesia menyelenggarakan serangkaian acara yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Salah satunya adalah melalui kegiatan interaksi langsung dengan pelanggan dimana karyawan Shell turut mengkampanyekan pentingnya keselamatan melalui dialog singkat dan pemberian kartu tips mengenai keselamatan kepada mereka yang melakukan pengisian di SPBU Shell.

Salah satu kegiatan ini dipimpin oleh **Presiden Direktur dan Country Chairman PT Shell Indonesia, Darwin Silalahi**, didampingi oleh **GM External Relations PT Shell Indonesia Haviez Gautama** di SPBU Shell Pondok Indah. Pada saat yang sama, karyawan Shell Indonesia ikut membagikan kertas pengumpulan pendapat kepada para pelanggan, yang mengajak pelanggan menuliskan sederet harapan mereka mengenai keselamatan.

Darwin Silalahi mengatakan, “Pada hari ini, kami turut merayakan Shell Safety Day dengan menemui dan berinteraksi langsung dengan para pelanggan kami di seluruh SPBU Shell. Kami mengajak para pelanggan kami untuk senantiasa mengutamakan keselamatan dalam berbagai aktivitas mereka termasuk saat berada di lingkungan SPBU.”

Sebelumnya, masih dalam rangkaian **Shell Safety Day**, PT Shell Indonesia juga menyelenggarakan kegiatan “**Shell Road Safety School Visit**” yang merupakan kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah dasar negeri untuk memberikan edukasi mengenai perilaku keselamatan berlalu lintas. Kegiatan edukasi ini difasilitasi oleh para relawan yang merupakan karyawan PT Shell Indonesia yang meluangkan beberapa jam waktunya untuk memberikan edukasi kepada para siswa-siswi kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri (SDN) dalam bentuk pemberian materi di dalam kelas dan aktivitas permainan yang menarik di luar kelas. Ada tiga pesan utama yang diusung dalam edukasi ini yaitu Aman Berjalan Kaki dan Menyeberang Jalan, **Aman Bersepeda dan di Kendaraan bermotor (motor dan mobil)**, serta **Mengenali Rambu-rambu Lalu Lintas**. Kegiatan **Shell Road Safety School Visit** telah dimulai pada **04 April 2016 lalu** di SDN 05 Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan. Kegiatan ini rencananya akan diselenggarakan di 30 SDN di wilayah Jabodetabek selama periode April hingga September 2016 mendatang. ‘

“Kegiatan-kegiatan Safety Day ini diselenggarakan sebagai bentuk komitmen kami terhadap keselamatan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran mengenai prosedur-prosedur keselamatan di antara para pelanggan dan komunitas di sekitar wilayah operasi kami,” tambah Darwin.

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Haviez Gautama

GM External Relations

PT Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

www.shell.co.id

Shell Indonesia dukung pemberantasan Tuberculosis (TBC) di Indonesia

Mar 21, 2016

Dalam rangka memperingati Hari TBC Sedunia, PT Shell Indonesia menyatakan kepeduliannya terhadap upaya pemberantasan penyakit TBC di Indonesia melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang TBC di wilayah Marunda, Bekasi.

Jakarta, 21 Maret 2016 – Setiap tanggal 24 Maret, seluruh dunia memperingati World TB Day atau hari **Tuberkolusis (TBC) Sedunia**. Peringatan Hari TBC Sedunia merupakan salah satu program dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengkampanyekan kepedulian dunia internasional terhadap penyakit TBC karena penyakit TBC masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sangat besar di dunia. Data WHO pada tahun 2014 menunjukkan bahwa ada **9,6 juta orang yang menderita TBC** dengan tingkat kematian sebanyak 1,5 juta di seluruh dunia. Sementara di Indonesia, data Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa masih ada 67.000 kasus kematian akibat TBC setiap tahunnya. Itu sebabnya, Pemerintah Indonesia mencanangkan target Bebas TBC pada tahun 2050.

Sejalan dengan rencana Pemerintah Indonesia tersebut dan sekaligus dalam rangka memperingati Hari TBC Sedunia, **PT Shell Indonesia** menyatakan kepeduliannya terhadap upaya pemberantasan penyakit TBC di Indonesia antara lain melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang TBC yang dilakukan di wilayah Marunda, Bekasi yakni di **Desa Pantai Makmur** pada hari Sabtu (19/3) dan **Desa Segara Makmur** pada hari ini, Senin (21/03).

Acara penyuluhan kesehatan ini secara resmi dibuka oleh Alex Marpaung, Manajer Shell LOBP Marunda dan disaksikan oleh Kepala Desa Pantai Makmur, Kepala Desa Segara Makmur dan Kepala Puskesmas Tarumajaya. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa masing-masing dengan diikuti oleh 200 warga Desa Segara Makmur dan Desa Pantai Makmur. Penyuluhan diberikan oleh para dokter dari *Shell Health Indonesia* dan Puskesmas Tarumajaya.

“Melalui program pemberian penyuluhan kesehatan ini, Shell Indonesia ingin turut berperan dalam upaya pemberantasan TBC di Indonesia. Selama ini, kami melihat bahwa Pemerintah telah berperan aktif dalam melakukan pengobatan kepada pasien TBC melalui pemberian obat TBC gratis di Puskesmas-Puskesmas. Dengan kegiatan penyuluhan ini, Shell ingin membantu usaha Pemerintah untuk memutus rantai penularan TBC serta upaya pencegahan penyakit TBC. Kami harapkan kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan penanggulangan penyakit TBC, meningkatkan angka kesembuhan pasien TBC dan menekan angka kejadian penyakit TBC khususnya di wilayah desa Segara Makmur dan Desa Pantai Makmur.”

kata Alex Marpaung, Manajer Shell LOBP Marunda.

Seperti diketahui, data WHO menyatakan bahwa penyakit TBC banyak diderita oleh orang dewasa di usia produktif. Selain itu, lebih dari 95% dari penderita TBC dan kematian akibat penyakit ini ada di negara berkembang. Penyakit ini bahkan menyebabkan angka kematian yang sangat tinggi pada wanita usia 15 hingga 44 tahun. Seorang penderita TBC yang masih dalam usia produktif diperkirakan akan mengalami gangguan waktu kerja atau kehilangan waktu kerja selama dua hingga empat bulan. Tentu saja hal ini akan menurunkan penghasilannya dan mempengaruhi kondisi perekonomian keluarga.

“Kami menyambut baik setiap upaya yang dilakukan berbagai pihak termasuk Shell Indonesia untuk membantu pemberantasan penyakit TBC di lingkungan kami. Melalui

penyuluhan yang dilakukan oleh Shell, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendorong dan mendukung pasien TBC memperoleh kesembuhan, sekaligus juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat di wilayah kami untuk lebih menjaga kesehatannya agar terhindar dari penyakit TBC. Ke depan, akan lebih baik bila ada lebih banyak perusahaan yang mengikuti jejak Shell Indonesia untuk membantu upaya pemberantasan penyakit TBC di wilayah ini,”

ungkap H. Aman Zalih, Kepala Desa Pantai Makmur.

Alex Marpaung menambahkan bahwa kegiatan penyuluhan kesehatan untuk penyakit TBC ini merupakan bagian dari komitmen Shell terhadap lingkungan masyarakat di sekitar bisnis Shell di manapun Shell berada. Selain kegiatan penyuluhan TBC ini, sebelumnya Shell Indonesia juga telah bekerjasama dengan pihak pengelola Desa Segaramakmur dan Desa Pantai Makmur dalam program peningkatan mutu lingkungan pemukiman melalui pengembangan desa “BERSEMI” (Bersih, Sehat, Mandiri). Program Desa BERSEMI ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan inisiatif komunitas dalam mewujudkan pemukiman yang bersih, sehat, ramah lingkungan dan produktif. Kesepakatan untuk kerjasama ini telah dilakukan pada bulan Desember 2015 lalu. *“Tentunya kami berharap kerjasama dan peran serta Shell ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah lokasi LOBP Marunda berada,”* tambah Alex.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, dapat menghubungi:

Sri Wahyu Endah

Downstream External Relations Manager

PT. Shell Indonesia

sri.endah@shell.com

+62811840605

Borong penghargaan di Shell Eco-marathon Asia 2016, Indonesia wakili Asia ke ajang Drivers' World Championship London

Mar 08, 2016

Tujuh penghargaan on track di SEM Asia 2016 diboyong tim mahasiswa Indonesia dan tiga tim mahasiswa Indonesia diundang untuk mewakili Asia ke ajang Drivers' World Championship di London.

Jakarta, 07 Maret 2016. Tim mahasiswa Indonesia mencatat prestasi gemilang pada ajang Shell Eco-marathon Asia 2016 yang digelar di Rizal Park Manila Filipina sejak 3 – 6 Maret 2016. Tujuh dari 20 tim mahasiswa Indonesia yang berlaga di ajang ini berhasil meraih penghargaan, enam tim berhasil meraih enam penghargaan di kategori UrbanConcept dan satu tim meraih penghargaan di kategori Prototype. Mereka menang dalam kompetisi yang diikuti 117 tim mahasiswa dari 17 negara di Asia, Timur Tengah dan Australia.

Keenam tim mahasiswa yang memborong penghargaan di kategori **UrbanConcept** adalah:

- **Tim Sadewa dari Universitas Indonesia (UI)** yang meraih **Juara 1 (pertama)** untuk mobil dengan sumber energi gasoline (bensin) dengan catatan rekor jarak tempuh **275 km/liter**.
- **Tim ITS Team 2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)** yang meraih **Juara I (Pertama)** untuk mobil dengan sumber energi diesel (solar) dengan catatan rekor jarak tempuh **250km/l**.
- **Tim Bengawan Team 2 dari Universitas Sebelas Maret** yang meraih **Juara II (Kedua)** dengan mobil yang menggunakan sumber energi diesel (solar) dengan jarak tempuh **139km/l**.
- **Tim Cikal Ethanol dari Institut Teknologi Bandung (ITB)** yang meraih **Juara II (Kedua)** dengan mobil dengan sumber energi ethanol sebagai alternative fuel (bahan bakar alternatif) dengan rekor jarak tempuh **184km/l**.
- **Tim Horas Mesin dari Universitas Sumatera Utara (USU)** yang meraih **Juara III (Ketiga)** untuk mobil dengan menggunakan ethanol sebagai alternative fuel (bahan bakar alternatif) dengan rekor jarak tempuh **123km/l**.
- **Tim Bumi Siliwangi Team 4 dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)** yang meraih **Juara II (Kedua)** yang menggunakan jenis energi baterai elektrik dengan rekor jarak tempuh **78km/kWh**.

Selain di kategori UrbanConcept, satu tim lainnya yaitu **Tim Nakoela dari Universitas Indonesia** berhasil meraih **Juara I (Pertama)** untuk kategori **Prototype** dengan menggunakan jenis energi gasoline (bensin) dengan hasil rekor jarak **792 km/liter**. “Kami bangga akan kemenangan Tim Nakoela karena kami sebenarnya tidak menargetkan meraih juara. Target utama kami sejak awal adalah mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kemenangan ini berkat kerja keras dan kekompakan tim serta dukungan tiada henti dari pembimbing kami Bapak Bambang Sugiarto dan Bapak Ario Sunar Baskoro serta dukungan alumni Tim Universitas Indonesia pada Shell Eco-marathon sebelumnya,” ujar **Diatri Mika Putra, Manajer Tim Nakoela**.

Darwin Silalahi, Presiden Direktur PT Shell Indonesia mengatakan, “Kami senang dan bangga dengan prestasi yang diraih tim mahasiswa Indonesia pada Shell Eco-marathon Asia 2016 di Manila, Filipina ini. Prestasi yang diraih tahun ini semakin mengukuhkan posisi tim Indonesia sebagai tim yang senantiasa diperhitungkan dalam ajang kompetisi mendesain, menciptakan dan mengendarai mobil paling hemat energi, yang secara rutin diselenggarakan oleh Shell. Terbukti selama tujuh tahun mengikuti ajang ini sejak 2010 lalu, tim mahasiswa Indonesia selalu bisa meraih

penghargaan di ajang Shell Eco-marathon Asia. Ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Indonesia memiliki kemampuan untuk merancang mobil yang inovatif sekaligus memikirkan mengenai alternatif energi di masa depan.”

Selain itu, **Darwin Silalahi** menambahkan, “Kami senang karena bisa mengantarkan mereka menjadi tim-tim mahasiswa yang diperhitungkan di ajang internasional seperti ini. Apalagi tiga tim diantaranya yaitu Tim Sadewa, Tim Bumi Siliwangi Team 4 dan Tim ITS Team 2 akan berangkat ke Shell Eco-marathon Drivers’ World Championship di Shell Eco—marathon Eropa 2016 pada Juni mendatang di London, Inggris. Kami berharap ke depan tim mahasiswa Indonesia bisa mempertahankan prestasi ini dan meningkatkan lagi kemampuannya dalam menciptakan mobil hemat energi untuk masa depan.”

Berdasarkan hasil Shell Eco-marathon Asia tahun ini, 5 (lima) tim UrbanConcept memiliki kualifikasi untuk mengikuti “**Drivers World Championship**” yang akan berlangsung di **Queen Elizabeth Olympic Park, London** Inggris pada 30 Juni – 03 Juli 2016. Tiga diantaranya berasal dari Indonesia yaitu **Tim Sadewa dari Universitas Indonesia (UI)**, **Tim ITS Team 2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)** dan **Tim Bumi Siliwangi Team 4 dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)**.

Menurut **Alfian Ibnu Pratama, Manajer Tim Sadewa**, “Ini adalah sebuah kemenangan yang tidak pernah kami duga dan targetkan sebelumnya. Tahun lalu, mobil kami tidak bisa masuk ke trek karena berbagai kendala teknis. Kali ini pun, baru pada kesempatan yang keempat, kami berhasil melakukan putaran lengkap yang dinilai valid dan mencapai jarak 275 km/liter.”

Nantinya, di ajang “**Drivers World Championship**”, para pengemudi yang mengikuti Shell Eco-marathon akan saling berhadapan dalam sebuah balap mobil tradisional sambil tetap menjaga efisiensi. Tim yang menang akan diundang untuk menghabiskan sepekan bersama Scuderia Ferrari di pabriknya di Italia. Saat di Maranello, mereka akan bertemu dengan tim dan menerima pelatihan pribadi serta nasihat dari para insinyur mengenai cara untuk meningkatkan performa kendaraan mereka pada Shell Eco-marathon 2017.

Amin Sobirin, Manajer Tim Bumi Siliwangi Team 4 mengatakan bahwa, “Kami senang akan kemenangan ini karena target kami adalah menyelesaikan putaran secara lengkap dan valid di trek. Selain itu kami ingin mencapai pengalaman dengan mengikuti kompetisi tingkat internasional.” Sementara itu, **Rizkiadi Wilis Prakoso, Manajer Tim ITS Team 2** mengatakan bahwa, “Setelah mengalami berbagai kendala teknis yang mengharuskan kami kembali ke area Technical Inspection beberapa kali sehingga tertunda melakukan putaran di trek, ini adalah sungguh kemenangan yang tidak terduga. Kami berhasil mencapai jarak tertinggi di kesempatan keempat yaitu 250 km/liter diesel. Ini berkat tim yang solid dan kepiawaian driver kami.”

Diundang untuk berpartisipasi dalam “**Drivers’ World Championship**” adalah prestasi yang membanggakan untuk tim mahasiswa dari UPI. Sebab meski telah mengikuti Shell Eco-marathon Asia untuk yang kelima kalinya tahun ini, tetapi baru kali ini tim mahasiswa UPI berhasil meraih gelar bergengsi yaitu Juara 2. Menurut **Amin Sobirin**, ini merupakan tahun pertama bagi Tim Bumi Siliwangi Team 4 untuk bertanding di kelas UrbanConcept yang menggunakan energi baterai elektrik. Tim Bumi Siliwangi Team 4 adalah satu diantara lima tim UrbanConcept yang mendapatkan undangan langsung untuk ikut bertanding di Shell Eco-marathon Eropa 2016. “Kami akan memperbaiki controller, motor, battery management system (BMS) serta body dan chassis untuk menghadapi keikutsertaan di Shell Eco-marathon Eropa ini. Selain itu manajemen waktu tim menjadi satu aspek lain yang perlu ditingkatkan,” kata **Amin Sobirin**.

Norman Koch, Shell Eco-marathon Global Technical Director mengatakan, "Shell Eco-marathon Drivers World Championship Race menjadi langkah penting dalam evolusi Shell Eco-marathon dan sebuah dorongan global untuk efisiensi energi, menantang mahasiswa untuk bergerak lebih jauh lagi dari yang telah mereka capai sebelumnya." Lebih lanjut **Norman** menambahkan bahwa, "Saya sungguh sangat senang melihat lima tim yang akan berangkat dari Shell Eco-marathon Asia ini mencatat jarak tempuh yang kuat untuk memenuhi kualifikasi pada Drivers' World Championship dan saya berharap melihat mereka bersaing melawan yang terbaik di dunia."

Untuk informasi lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

Haviez Gautama

PT. Shell Indonesia, Talavera Office Park 22nd - 27th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Phone: +62 21 7592 4700

Tentang Shell Indonesia

Shell Indonesia dengan 300 karyawannya menjalankan bisnis yang meliputi bisnis SPBU, pelumas (otomotif, industri dan transportasi), pelumas untuk perkapalan, bahan bakar untuk sektor bisnis dan industri dan juga aspal. Di sektor Hulu, Shell Indonesia merupakan operator PSC dari blok perairan dalam Pulau Moa Selatan dan partner strategis dari Inpex, operator Masela yang mencakup lapangan gas Abadi.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi www.shell.co.id

Tentang Shell Eco-marathon

Shell Eco-marathon pertama kali diselenggarakan pada 1939 di laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat sebagai pertandingan persahabatan antar ilmuwan untuk mengetahui siapa yang dapat menempuh jarak terjauh dengan segalon bahan bakar pada kendaraannya. Pemenang lomba ketika itu hanya mampu menempuh jarak 50 mpg (21 km/l), dan dari sejarahnya yang sederhana ini, pertandingan persahabatan tersebut berkembang menjadi kompetisi yang dikelola dengan lebih rapi.

Pada 1985, di Prancis, lahirlah Shell Eco-marathon seperti yang kita kenal saat ini. Pada April 2007, Shell Eco-marathon Americas diselenggarakan di Amerika Serikat, dan pada 2010, pembukaan Shell Eco-marathon Asia diselenggarakan di Malaysia. Malaysia menjadi tuan rumah penyelenggaraan Shell Eco-Marathon Asia sampai dengan 2013. Sejak 2014, Manila, Filipina, menjadi tuan rumah penyelenggaraan kompetisi ini, dan akan terus menyelenggarakannya sampai dengan 2016.

Shell Indonesia Technology Conference 2016: Inovasi Teknologi Sebagai Solusi Tantangan Energi di Tengah Dinamika Ekonomi

Feb 17, 2016

Dengan mengangkat tema *Performing in a Challenging Economy through Technology Leadership*, Shell Indonesia Technology Conference diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai berbagai kemajuan dan kepemimpinan Shell di bidang teknologi

Jakarta, 17 Februari 2016. PT Shell Indonesia menyelenggarakan **Shell Indonesia Technology Conference 2016** yang berlangsung pada **17 – 18 Februari 2016** di Jakarta. Acara ini mengangkat tema *“Performing in a Challenging Economy through Technology Leadership”* dan ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai berbagai kemajuan dan kepemimpinan Shell di bidang teknologi yang mampu mengatasi tantangan energi global termasuk di Indonesia melalui perencanaan skenario. Forum ini dihadiri oleh 150 peserta yang terdiri dari para pimpinan perusahaan terkemuka Indonesia dan juga para manajer dari berbagai industri.

Seperti kita ketahui, krisis ekonomi makro yang berkepanjangan telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang memicu terjadinya pergolakan politik dan meningkatnya tekanan sosial. Krisis juga telah memicu perpindahan kekuatan politik dan ekonomi dari barat ke timur serta menyebabkan perubahan dalam relasi berbagai institusi di dunia seperti G20 dan ASEAN. Tekanan juga terjadi pada sumber makanan, air dan energi dunia. Meningkatnya populasi dunia dan urbanisasi adalah faktor utama yang memberi tekanan kepada sumber energi di dunia

Dian Andiyasuri, Director of Lubricant, Shell Indonesia mengatakan, *“Forum ini akan membantu pebisnis untuk memahami bagaimana tantangan energi yang dihadapi dunia termasuk Indonesia dan mengetahui kepemimpinan Shell dalam Teknologi di bidang energi termasuk pelumas yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, forum ini juga akan memberikan gambaran mengenai bagaimana perencanaan skenario Shell dapat membantu memberikan berbagai solusi energi yang berbeda untuk setiap negara dengan cara dan waktu yang berbeda.”*

Sementara itu, **Menteri Perindustrian RI Saleh Husin** mengatakan bahwa, *“Kami menyambut baik inisiatif pihak Shell Lubricants Indonesia yang menyelenggarakan forum dialog ini sebagai ajang berbagi informasi mengenai kemajuan teknologi di bidang energi agar kita bersama-sama dapat menghadapi tantangan energi masa depan.”*

Kolaborasi Shell dengan beberapa pelanggan telah terbukti memberikan hasil yang positif berupa penghematan biaya operasional. **Dr. Andrew Hopher, Vice President, Shell Global Commercial Technology** dalam kesempatan yang sama mengungkapkan bahwa Shell tidak hanya menawarkan produk namun juga memberi layanan teknis yang akan membantu pelanggan mendapatkan semua yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Mulai dari survey tentang kebutuhan industri, memberi rekomendasi produk yang terbaik, memantau kinerja melalui data riil dan akhirnya membuat rekomendasi untuk meningkatkan kinerja bisnis pelanggan

Shell New Lens Scenarios

Pada tahun 2050 mendatang, populasi dunia diperkirakan akan mencapai 9 miliar atau naik dari 6,7 miliar saat ini. Sedangkan urbanisasi akan membawa 75% orang tinggal di kota pada tahun 2050, naik dari angka 2014 yang hanya 50% saja. Kondisi ini akan menyebabkan kebutuhan energi naik sebesar 3 kali lipat dari sekarang, sehingga diperkirakan akan menyebabkan kelangkaan energi. Padahal saat ini, ada 3 miliar orang yang tidak memiliki akses pada sumber energi modern.

Di sisi lain, dunia juga tengah berupaya keras untuk mengurangi emisi karbon CO₂. Sehingga tantangan dunia ke depan bukan hanya menyediakan sumber energi yang lebih besar tetapi juga menyiapkan energi yang rendah karbon. Shell sebagai produsen minyak dan gas terkemuka dunia sejak lama telah bersiap untuk menghadapi ketidakpastian dan sejumlah tantangan energi global ini dengan menyiapkan sebuah **model energi dunia**. Model energi dunia ini digunakan untuk memahami perubahan dunia di masa mendatang dan digunakan Shell untuk menciptakan **skenario** yang akan membantu memahami bagaimana dampak tantangan ini bagi masa depan dunia.

Skenario energi Shell dibuat dengan mempertimbangkan berbagai tren dan asumsi atas keadaan politik, ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah diteliti secara mendalam. Ada dua skenario besar yang telah dibuat Shell yaitu **Mountains Scenario** dan **Oceans Scenario**. Melalui dua skenario ini, Shell melihat ada begitu banyak solusi energi yang berbeda untuk setiap negara dengan cara dan waktu yang berbeda.

Pada **Mountains Scenario**, kekuasaan masih terletak di tangan segelintir elite politik dan ekonomi, maka kebijakan yang dihasilkan bersifat dari atas ke bawah dan menempatkan gas sebagai tulang punggung sistem energi dunia pada 2030 mendatang. Sementara pada **Oceans Scenario**, kekuasaan muncul sangat jauh dari pusat pemerintah dan elit, maka kondisi ini memicu pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Di sisi lain, kondisi ini memperlambat konsensus pembangunan di beberapa area. Pengembangan infrastruktur gas sangat lambat sementara peran minyak dan batubara lebih besar sebagai sumber energi sehingga berdampak pada lambatnya proses pengurangan emisi CO₂.

Tantangan Energi Lokal

Asean Center for Energy mencatat bahwa Indonesia menjadi negara yang terbesar dalam kebutuhan energi di Asia Tenggara yaitu sebesar 44% dari total kebutuhan energi di kawasan ini. Disusul Malaysia dan Thailand yang masing-masing sebesar 23% dan 20%. Energi fosil diperkirakan akan mendominasi permintaan energi di kawasan ini yaitu sebesar 80% pada 2030 atau naik dari 76% pada 2011. **Sektor industri** akan mendominasi pertumbuhan permintaan ini dengan kenaikan sebesar 2,7% per tahun hingga 2035 mendatang.

Sementara itu, **Dewan Energi Nasional (DEN)** menyebutkan bahwa total kebutuhan energi nasional Indonesia akan mencapai 2,41 juta SBM (**Setara Barel Minyak**) pada tahun 2025 mendatang. Jumlah ini naik sekitar 84% dari total kebutuhan energi nasional pada 2013 yang hanya mencapai 1,243 juta SBM. Saat ini, permintaan energi di Indonesia masih didominasi oleh energi fosil. Pada 2013, energi fosil menyumbang 94,6 persen dari total kebutuhan/konsumsi energi yaitu sebesar 1.357 juta SBM. Sisanya, 5,5 persen dipenuhi dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Dari jumlah tersebut, minyak menyumbang 44,0%, gas alam 21,9%, dan batubara 28,7%.

Sementara itu, hasil eksplorasi minyak di Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhan energi nasional. Pada 2013, total konsumsi minyak nasional mencapai 425 juta barel terdiri dari minyak mentah (crude oil). Dari jumlah tersebut, sebesar 352 juta barel (233 juta barel dalam bentuk bahan bakar minyak/BBM) yang dipasok dari kilang minyak di dalam negeri. Sisanya, sebesar 192 juta barel diimpor dalam bentuk minyak mentah dan produk BBM. Kondisi ini disebabkan turunnya produksi dan terbatasnya kapasitas kilang di dalam negeri.

Sektor transportasi khususnya angkutan jalan baik itu angkutan pribadi, umum (bis, kereta api), barang maupun sepeda motor diketahui menyedot hampir 88% dari pasokan BBM nasional, baik BBM bersubsidi maupun non subsidi. Jenis BBM yang paling banyak digunakan pada sektor ini adalah bensin dan solar.

Upaya pemerintah untuk mengatasi tantangan energi di atas adalah melalui himbauan untuk menghemat listrik, menggunakan transportasi umum dan mengurangi penggunaan bahan bakar yang sudah disosialisasikan sejak lama. Pemerintah bahkan telah mengeluarkan peraturan untuk mengatur penggunaan listrik dan bahan bakar yang diatur dalam **Peraturan Menteri ESDM RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pengendalian Penggunaan Bahan Bakar Minyak** dan **Peraturan Menteri ESDM RI No. 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik**.

Solusi Teknologi dari Shell

Berbagai upaya yang dijalankan Pemerintah Indonesia untuk mengatasi tantangan energi ke depan tidak akan mendapatkan hasil maksimal apabila dikerjakan sendiri. Diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan kalangan pebisnis/industri dan masyarakat luas termasuk kalangan akademisi guna menghadapi tantangan energi di masa mendatang. Shell sendiri menyakini pentingnya kolaborasi untuk bisa menghadapi tantangan energi global.

Menurut **Dian**, "Kolaborasi dan teknologi adalah komponen penting untuk bisa mencapai perubahan yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan energi dunia di masa mendatang. Kami percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, kalangan pebisnis dan masyarakat luas adalah kunci sukses dari setiap usaha menghadapi tantangan energi di atas. Kerjasama lintas bisnis sangat diperlukan untuk bisa mengembangkan sebuah teknologi yang akan membantu kita semua memenuhi kebutuhan energi dan bisnis sekaligus pengurangan dampak negatif pada lingkungan."

Efisiensi energi memang telah meningkat dua kali lipat dalam 50 tahun terakhir. Tetapi, angka efisiensi ini dapat lebih ditingkatkan lagi melalui investasi teknologi yang berkesinambungan dan kolaborasi antar industri manufaktur, transportasi, pembangkit listrik dan lainnya. Teknologi pelumas memainkan peranan penting dalam meningkatkan efisiensi energi sekaligus memperpanjang usia mesin. Melalui kerjasama antara Shell dan para pelaku bisnis yang ada di Indonesia, maka nilai tambah dari teknologi dapat dimaksimalkan dan secara tepat dapat memenuhi kebutuhan industri di masa mendatang.

Para pelaku bisnis akan terus menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat, baik pada masa sekarang maupun mendatang. Mereka dituntut untuk lebih fokus pada pengurangan biaya operasional dan menjamin bahwa investasi yang telah dikeluarkan mampu meningkatkan efisiensi perusahaan. Para pelaku **bisnis otomotif** akan fokus pada energi alternatif yang rendah emisi karbon, sedangkan **kalangan industri** lain akan memerlukan mesin yang dapat bekerja maksimal dengan konsumsi energi yang rendah. Adapun kalangan **industri pembangkit listrik** akan fokus pada pelumas yang mampu menjaga mesin bekerja maksimal dalam jangka panjang tanpa harus terputus untuk masalah pemeliharaan.

Dr. Andrew mengatakan bahwa dengan teknologi yang telah dimilikinya, Shell Lubricants dapat menawarkan solusi untuk membantu pelaku industri untuk mengatasi tantangan di atas. Teknologi pelumas yang kini dimiliki oleh Shell akan memberi dampak signifikan kepada setiap usaha pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi energi, meningkatkan usia mesin karena mampu melindungi peralatan industri dari korosi. Tak kalah penting adalah kolaborasi antara Shell dan para pelaku industri yang akan menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik.

Kerjasama Shell dan sebuah perusahaan kontruksi di Indonesia telah menghasilkan penghematan sebesar US\$22,915 per tahun karena masa penggantian pelumas dapat diperpanjang hingga 500 jam berkat penggunaan Shell Rimula R4 X. Selain itu, kolaborasi Shell dan Pama, perusahaan pertambangan juga mampu menghemat **US\$220,000** setahun karena perpanjangan waktu

penggantian pelumas hingga 6.000 jam pada mesin hidrolik dengan menggunakan pelumas Tellus S3M 46 pada mesin hidroliknya.

“Selain berkolaborasi dengan para pelanggan kami dari berbagai industri, Shell juga melakukan kerjasama teknis dengan para penggiat dunia balap international dan kelompok akademisi serta kalangan industri yang menjadikan Shell tetap terdepan dalam bidang teknologi,” tambah **Andrew**.

Untuk informasi lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

Haviez Gautama

PT. Shell Indonesia, Talavera Office Park 22nd - 26th Floor

Jl. Letjen TB. Simatupang Kav. 22 – 26

Phone :+62 21 7592 4700

TENTANG SHELL INDONESIA

Shell Indonesia dengan 300 karyawannya menjalankan bisnis yang meliputi bisnis SPBU, pelumas (otomotif, industri dan transportasi), pelumas untuk perkapalan, bahan bakar untuk sektor bisnis dan industri dan juga aspal. Di sektor Hulu, Shell Indonesia merupakan operator PSC dari blok perairan dalam Pulau Moa Selatan dan partner strategis dari Inpex, operator Masela yang mencakup lapangan gas Abadi.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi www.shell.co.id

TENTANG PELUMAS SHELL

Istilah “Pelumas Shell” secara bersama-sama mengacu pada perusahaan-perusahaan dalam Grup Shell yang bergerak dalam usaha pelumas. Shell menjual berbagai macam pelumas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan beragam penggunaan, yang mencakup otomotif pelanggan, alat angkut berat, pertambangan, pembangkit listrik, dan rekayasa umum. Portofolio merek pelumas Shell meliputi Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Kami berperan aktif di seluruh rantai pasokan pelumas. Kami memproduksi oli dasar di delapan pabrik; mencampur oli dasar dengan zat aditif untuk menghasilkan pelumas di lebih dari 50 pabrik; serta mendistribusikan, memasarkan, dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara. Kami juga menyediakan dukungan teknis dan usaha kepada pelanggan kami. Selain rangkaian produk kami, kami juga menawarkan pelayanan yang berhubungan dengan pelumas, seperti: Shell LubeMatch – perangkat rekomendasi produk daring terkemuka, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang terlatih dan perangkat daring, dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang membantu konsumen mengawasi kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya pemeliharaan dan menghindarkan pelanggan dari potensi kerugian usaha yang disebabkan kegagalan peralatan. Teknologi kelas dunia Shell berusaha memberikan produk bernilai tinggi kepada pelanggan kami. Inovasi, penggunaan produk, dan kolaborasi teknis merupakan inti dari pelumas Shell. Kami memiliki pusat-pusat penelitian pelumas unggulan di Tiongkok, Jerman, Jepang (dalam bentuk usaha patungan dengan Showa Shell), dan AS. Kami melakukan investasi besar dalam teknologi dan bekerja sama secara erat dengan pelanggan kami untuk menciptakan pelumas inovatif. Kami memiliki portofolio paten yang terdiri dari 150+ seri paten untuk pelumas, oli dasar, dan minyak; lebih dari 200 ilmuwan dan para teknisi pelumas didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan pelumas. Manfaat yang diperoleh pelanggan adalah, antara lain, biaya pemeliharaan yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih

panjang, dan konsumsi energi yang lebih kecil. Salah satu cara kami menembus batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama erat dengan tim balap motor terkemuka seperti Scuderia Ferrari dan BMW Motorsport. Kemitraan teknis ini membantu memperluas pengetahuan kami dalam bidang pelumasan dan menerapkan teknologi mutakhir dari arena balap ke produk komersial kami.